

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman, sedangkan data empirik yang dimanfaatkan untuk memperoleh dan merekonstruksi pemahaman adalah data kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti.<sup>1</sup> Penelitian ini bersifat holistic dan lebih menekankan pada proses, maka penelitian kualitatif dapat melihat hubungan antara variable pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi (*reciprocal*) sehingga tidak diketahui mana variabel dependen dan independennya.<sup>2</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke 21. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 6

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.11

<sup>3</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 3

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditinjau untuk mendeskripsikan atau mengagmbarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena ilmiah maupun rekayasa manusia.<sup>4</sup>

Sehingga dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan peneliti bukan berbentuk angka tetapi berbentuk kata-kata.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian ini kehadiran seorang peneliti sangat diperlukan, untuk mendapatkan data-data yang valid dan objektif terhadap objek yang diteliti. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka dengan cara penelitian lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang efektif untuk mengumpulkan data.<sup>5</sup> Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Peneliti disebut juga sebagai instrumen aktif.<sup>6</sup>

Jadi, dalam penelitian ini instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri sekaligus sebagai pengumpul data. Adapun tujuan peneliti di lapangan adalah untuk mengamati secara langsung keadaan yang sedang terjadi

---

<sup>4</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal 17

<sup>5</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 62

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 222

disekolah maupun dimadrasah. Namun peneliti juga masih tetap dibantu dengan alat-alat penelitian lain, seperti dokumen yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Namun dokumen-dokumen ini hanya berlaku sebagai instrumen pendukung (pasif). Sehingga, kehadiran peneliti secara langsung ke lapangan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MI Darul Huda Desa. Pojok, Kecamatan. Ngantru, Kabupaten. Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

Letak geografisnya MI Darul Huda ini menurut peneliti sangat strategis dan mudah dijangkau, karena sekolah MI ini terletak di desa, jalannya juga tidak ramai karena memasuki gang dan tidak dekat dengan jalan raya jadi cocok untuk sekolah MI yang peserta didiknya masih kecil, akses menuju MI terjangkau dari rumah saya cuma 10 Menit sedangkan dari IAIN 40 Menit untuk menuju MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Lembaga ini juga mempunyai jumlah peserta didik yang cukup banyak, yaitu ratusan murid. Lembaga ini juga mempunyai jumlah peserta didik yang cukup banyak, yaitu 228, dengan rincian 125 perempuan dan 103 laki-laki. Sarana prasarana di lembaga ini juga cukup lengkap, mulai dari komputer, kelas yang memadai, halaman yang cukup luas, masjid, kantin, area untuk bermain. MI Darul Huda

Pojok Ngantru ini seluruh peserta didik dilarang untuk membeli makanan di luar sekolah pada jam sekolah.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland dan lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.<sup>7</sup>

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumberdataya.<sup>8</sup>

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P:<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 112

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, cetakanke, XII*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 107

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 88- 89.

1. *Person* (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.<sup>10</sup> Narasumber dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung
- b. Guru MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung
- c. Siswa MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung

2. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Moral Siswa MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

3. *Place* (tempat), Jika sumber data berupa tempat atau ruang-ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel, kelas, dan sebagainya

---

<sup>10</sup> H.B Sutopo, *Pengumpulan dan Pengolahan Data dalam Penelitian Kualitatif dalam (Metodologi Penelitian Kualitatif : Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang), hlm. 111

tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.

Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data adalah lingkungan sekolah MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Pada saat penelitian, peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Moral Siswa MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sekunder adapun penjelasan dari keduanya adalah sebagai berikut:<sup>11</sup>

#### 1. *Sumber Data Primer*

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data (peneliti). Untuk mengumpulkan data primer diperlukan metode dan instrumen tertentu.

Secara prinsip ada dua metode pengumpulan data primer, yaitu: pengumpulan data secara pasif dan pengumpulan data secara aktif. Perbedaan antara kedua metode tersebut ialah: yang pertama meliputi observasi karakteristik-karakteristik elemen-elemen yang sedang dipelajari dilakukan oleh manusia atau mesin; sedang yang kedua meliputi pencarian responden yang dilakukan oleh manusia ataupun non-manusia.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 292

Sumber primer yang dalam penelitian adalah guru MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung kepala madrasah MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung dan peserta didik MI Darul Huda Ngantru Tulungagung.

## 2. *Sumber Data Sekunder*

Sumber data sekunder adalah sumber data dalam penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>12</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 134

## 1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara partisipan, yaitu terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang atau objek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan objek yang diteliti merupakan ciri dari observasi partisipan ini

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan atas pertanyaan.<sup>14</sup>

Dalam menggunakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 310

<sup>14</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 135

memberikan informasi yang sebetulnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksud agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selama itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.<sup>15</sup>

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk memperoleh data.

### 3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku peraturan yang ada.<sup>16</sup> Dokumen pun juga dapat menjadi bukti yang baik dalam penelitian apabila dokumen tersebut memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Moral siswa MI Darul Huda Ngantru Tulungagung.

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 203

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengatur Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 63

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal kedua lembaga, komunikasi eksternal, catatan siswa dan dokumen sekolah.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>17</sup> Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>18</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 337

<sup>18</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metidologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85-89

menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian kemudian data tersebut diverifikasi.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Maka yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenarannya, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan etik, yaitu dari kaca mata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan

kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas anganangan atau keinginan peneliti.<sup>19</sup>

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>20</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan atau kesahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian jenis kualitatif ini. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan.<sup>21</sup>

### **1. Pengujian *Credibility***

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah derajat kepercayaan (*credability*). Kredibilitas data digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan dilapangan. Apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi dilapangan.

Untuk memperoleh kredibilitas data, peneliti mengacu kepada rekomendasi Lexy J. Moleong, yaitu (a) Perpanjangan keikutsertaan, (b)

---

<sup>19</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hal. 129-130

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metodologo Penelitian ...*, hal. 246

<sup>21</sup> Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 327

ketekunan pengamatan, (c) triangulasi, (d) pengecekan sejawat. Penjelasannya sebagai berikut:<sup>22</sup>

a. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik perpanjangan pengamatan untuk menambah keakraban antara peneliti dengan narasumber, sehingga antara narasumber dengan peneliti semakin terbuka dan cenderung transparan dan tidak akan ada informasi yang ditutup-tutupi lagi. Validitas data akan semakin kuat, lebih lanjut dalam menguji kredibilitas data peneliti memfokuskan pada data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh setelah dicek kembali kelapangan valid atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah benar berarti data tersebut kredibel maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Kegiatan pengamatan dibuktikan dengan adanya surat keterangan perpanjangan.

b. Kekuatan pengamat

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hal. 327

pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian faktor-faktor tersebut ditelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mengecek data yang diperoleh dari sumber guru lalu di croscek dengan waka kurikulum dan kepala sekolah. peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu

untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan sebagainya.

d. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini digunakan dengan cara mengespos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data:

- 1.) Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- 2.) Diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti

Dalam pemeriksaan kredibilitas ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan trigulasi dengan membandingkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 2. Pengujian *Transferabilitas*

Pengujian *transferability* dapat disebut dengan validitas eksternal, karena sebuah penelitian dikatakan memenuhi standar transferabilitas apabila hasil penelitiannya dapat ditransfer (diterapkan) dalam penelitian selanjutnya atau dalam lokasi lain yang memiliki sebuah permasalahan yang hampir sama. Maka, dalam penulisan laporan penelitian mulai dari awal hingga akhir haruslah dipaparkan secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca mampu memahami dengan

jelas isi penelitian, dan mampu memutuskan untuk mengaplikasikannya dalam tempat lain.<sup>23</sup>

### 3. Pengujian *Depenability*

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dalam teknik ini peneliti meminta beberapa ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah pembimbing dan dosen-dosen.

### 4. Pengujian *Konfirmabilitas*

Uji *confirmability* memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>24</sup> Mulai dari awal penelitian, porses penelitian, penulisan laporan hingga penarikan kesimpulan semua nya harus dibahas secara rinci, sistematis dan memiliki bukti otentik yang menguatkan proses penelitian. Sehingga data hasil penelitian tersebut dapat dikonfirmasi pada sumber-sumber data.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 274

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 277

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut J. Moloeng tahapan tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data hingga tahap laporan hasil penelitian.<sup>25</sup> Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang langkah-langkahnya tersutruktur dan sistematis. Tahapan tahapan tersebut terdiri dari:

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pralapangan ini peneliti mengajukan judul penelitian kepada ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, setelah mendapatkan persetujuan peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian. Langkah selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian serta menyiapkan berbagai hal yang akan dibutuhkan dalam suatu penelitian tersebut, misalnya surat izin penelitian.

### 2. Tahap Perkembangan Laporan

Setelah mendapat izin dari Kepala MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung, barulah peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak banyaknya dalam pengumpulan data.

### 3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data data yang diperoleh dengan

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 227

teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

#### 4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan memaparkan hasil penelitian secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.